

PERAN KEPADA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS ABSENSI ONLINE

Nurzula Yenti Basyaruddin
 e-mail: nurzulayenti@yahoo.co.id
 Universitas Negeri Padang

Abstract

Attendance is one form of supervision or control of educators and employees carried out in the world of education. Attendance activities that have been running so far are still using a manual system, by recording the presence of education personnel and employees in the book or attendance paper. As a result, the possibility of errors or obstacles in making the recapitulation of attendance becomes large. Errors or obstacles that often arise include loss of paper or attendance list. One way to reduce the errors that occur is to create a system that can be used anywhere, using a database that will store attendance data so that the possibility of scattered data will be small.

The Key word: *Recapitulation, attendance, teacher*

How to cite : Basyaruddin, N. Y., & Sabandi, A. (2019). PERAN KEPADA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS ABSENSI ONLINE. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1).



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

PENDAHULUAN

Kemajuan dunia pendidikan sekarang tidak bisa dihindari dari perkembangan teknologi. Kualitas tata kelola pendidikan dan layanan manajemen dan sumber data pendidikan yang digunakan di setiap sekolah harus mendapat perhatian yang serius, dengan perkembangan teknologi yang pesat terciptalah sebuah metode dan alat yang dapat digunakan dalam pelayanan administrasi dan sumber data pendidikan akan menghemat biaya, waktu dan tempat.

Bedasarkan hal tersebut diatas maka yang menjadi hal yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah tenaga

pendidik dan tenaga administrasi pendidikan, agar produktifitas senantiasa sesuai standar dan dimonitor. Hal yang harus diperhatikan adalah yang berhubungan dengan disiplin kerja dan jam masuk kerja yang sudah ditetapkan. Penggunaan aplikasi absensi online untuk pendidik dan tenaga kependidikan ada umpan balik terhadap kualitas hasil dan banyaknya pekerjaan yang ditangani. Yang berimbas dalam pemberian informasi serta laporan yang diperlukan dalam waktu yang pendek dengan data yang lengkap dan tidak melalui prosedur panjang dan membutuhkan waktu yang lama serta bertele-tele.

Absensi adalah data yang memuat kehadiran setiap hari kerja pada jam kerja yang telah ditetapkan. Perekapan absensi online pendidikan tenaga kependidikan adalah salah satu hal yang penting dalam pengelolaan manajemen sumberdaya manusia. Data yang akurat dan spesifik tentang kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan, bisa menjadi indikator untuk memperlihatkan hasil kerja seseorang atau kualitas sekolah.

Perkembangan yang serba instan juga memicu terjadinya pergeseran dalam dunia pendidikan, yang dahulu dilakukan serba manual, sekarang mulai bergeser ke era digitalisasi. Contohnya dalam pembuatan absensi online sebagaimana yang dikemukakan oleh (Subandi 2019)

Pada Era IR 4.0 administrasi sekolah masih menggunakan cara-cara lama yaitu dengan mencatat data dengan menggunakan kertas dan pulpen yang kemudian direkap dalam buku besar. Hal ini tentu saja tidak efektif dalam perekapan data yang dilakukan oleh tenaga kependidikan, dan susah dalam menemukan data diri para guru dan tenaga kependidikan waktu akan dipergunakan dan terkadang terjadi kehilangan dan kesalahan data pada saat perekapan pada buku besar, yang berakibat terbuangnya waktu dan tenaga. Dikarenakan perekapan absensi ini belum terekap baik. Yang berimbas ketika kepala sekolah akan mengalami kekurangan data untuk melihat kinerja pendidik

dan tenaga kependidikan. (Meta Amalya Dewi, Vivi Duwi Anggraeni, Sibgatullah Achmad Mudjadi 2014).

Dengan penggunaan mesin absen akan bermanfaat untuk kemajuan sekolah secara khususnya dan Dinas Pendidikan secara umumnya dan mendisiplinkan para guru dan tenaga kependidikan khususnya yang akan membentuk pribadi yang lebih baik. Untuk terbentuknya integrasi yang konkrit antara Dinas Pendidikan dan guru serta tenaga kependidikan sehingga penggunaan absensi online merupakan hal yang menjadi keharusan.

Ada beberapa manfaat mesin absensi online untuk kedisiplinan guru dan tenaga kependidikan:

1. Datanya akurat
2. Cepat
3. Membentuk karyawan agar lebih produktif
4. Disiplin untuk tidak terlambat
5. Mendapatkan gaji yang sesuai kinerja
6. Guru dan tenaga kependidikan akan terlatih jujur
7. Guru dan tenaga kependidikan akan patuh pada peraturan dan juga sanksi

Bulan Januari 2019, absensi pendidik waktu melakukan proses belajar mengajar di sekolah akan monitor langsung Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten/Provinsi dan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal itu mengacu kepada Permendikbud Nomor 10 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi, Tunjangan Khusus, dan Tambahan Penghasilan Guru PNS Daerah.

Kedepan, semua sekolah mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah harus sudah memiliki perangkat absensi online yang terkoneksi langsung ke Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten/Provinsi. Maka, kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan dapat terpantau setiap hari oleh Kepala Sekolah, Dinas Pendidikan dan Badan Kepegawaian Daerah (BKD).

Keharusan absensi elektronik berbasis online itu berlaku juga untuk para kepala sekolah. kehadiran tersebut akan menjadi dasar pertimbangan bagi Dinas Pendidikan untuk kenaikan pangkat pendidik, tenaga kependidikan serta kepala sekolah.

Lebih lanjut, pendidik, tenaga kependidikan dan kepala sekolah yang tidak melakukan absensi online ini, maka dianggap tidak melaksanakan dari tugas. Kompensasinya, tunjangan profesi mereka tidak diberikan dan penundaan kenaikan pangkat.

Jika tingkat disiplinnya rendah, mereka bahkan bisa dinon aktifkan secara tidak hormat sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Penggunaan perangkat absensi online disiapkan oleh setiap sekolah dengan menganggarkan pada

alokasi anggaran BOS berdasarkan juknis BOS Nomor 1 Tahun 2018. Pengadaan perangkat segera mungkin dilakukan. Karena, penilaian kehadiran dengan absensi online ini berlaku efektif awal Januari 2019.

Kemendikbud tidak hanya akan mengevaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, tetapi juga akan melakukan evaluasi kinerja bagi pengawas sekolah dan kepala sekolah. Keduanya akan dilakukan evaluasi dikarenakan mempunyai peran yang vital dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Muhadjir Effendy M.A.P mengungkapkan pengelolaan pengawas sekolah dan kepala sekolah harus mengalami pembaruan. Diselaraskan dengan tuntutan zaman dan persaingan global. Menurut Menteri, pengawas sekolah dan kepala sekolah yang tidak bisa beradaptasi dengan perubahan akan kesulitan dalam mengelola sekolah.

Menurut Menteri Pendidikan Prof. Dr Muhadjir M.A.P di Kantor Kemendikbud, pada hari Selasa tanggal 16 Oktober 2018, kepala sekolah dan pengawas sekolah merupakan dua unsur yang penting dalam pengelolaan layanan pendidikan di sekolah. Mereka berdua memiliki peran strategis yang tidak saja menentukan hitam putihnya pendidikan di sekolah tetapi

bahkan menentukan cetak biru generasi bangsa ujar beliau.

Dengan sistem absensi online tersebut akan memudahkan Dinas Pendidikan mengawasi kegiatan pendidik dan tenaga kependidikan diberbagai wilayah. Disamping itu, apabila ada pendidik dan tenaga kependidikan dalam absensi online nantinya tidak terdata kehadirannya selama empat hari dalam satu bulan tanpa keterangan akan dilakukan kroscek ke pendidik dan tenaga kependidikan bersangkutan.

Jadi nantinya dengan absensi online terkoneksi dengan server Dinas Pendidikan diharapkan akan lebih mendisiplinkan guru dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan tugas di sekolah dan merupakan upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan pengamatan penulis, lembaga pemerintah dan swasta, absensi pegawai adalah hal yang terpenting yang dilakukan oleh bagian administrasi. Absensi pegawai merupakan salah satu indikator untuk melihat motivasi pegawai. Kemudian absensi pegawai juga menjadi suatu data untuk melihat kualitas dan kedisiplinan pegawai tersebut, sehingga hasil pekerjaan didapat sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Dengan absensi online ini maka dapat juga dijadikan indikator untuk pemberian *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman).

Setiap lembaga pemerintah dan perusahaan memiliki sistem absensi online bagi pegawainya yang tidak sama, berdasarkan pada kebutuhan dan aturan pimpinannya. Metode absensi online pegawai bisa mendukung terhadap pengelolaan serta pemberian data kehadiran pegawai yang riil dan bisa dipertanggungjawabkan. Sehingga mempermudah administrasi/manajemen untuk pengambilan keputusan dalam memberikan penilaian kinerja pegawai (Junaidi, Anugrah, and Pancasakti 2015)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan referensi kepustakaan yang digunakan oleh penulis dengan melakukan pencarian informasi dari berbagai sumber tertulis baik berupa buku-buku, artikel dan jurnal atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sehingga didapat data yang dijadikan sumber untuk memperkuat pendapat-pendapat yang ada.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi/pengamatan dan dokumentasi. Proses analisa pada penelitian kualitatif, pada dasarnya kegiatan dilakukan pada waktu yang hampir bersamaan dengan proses pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penulis dalam penelitian ini mengenai absensi online yang ada di sekolah.

Sistem absensi yang ada sekarang, masih ada yang dilakukan secara manual (tanda tangan langsung) sehingga dalam proses perekapan absensi menjadi lambat dan proses perekapan absensi lama dan mempersulit petugas absensi dalam perekapan data yang penggunaan waktu yang lama dan tidak efisien. Ketika perekapan absensi tidak dapat dihindari kesalahan penulisan dan penginputan data yang kurang tepat yang mengakibatkan pemimpin dan kepala sekolah kurang tepat mengambil keputusan pada waktu yang diharapkan.

Sekarang ini masih juga ada proses absensi yang dilakukan secara semi online (belum terkoneksi dengan internet) maka dalam proses perekapan data kehadiran pegawai. Oleh sebab itu terkadang ada kecurangan pada saat absensi seperti menitipkan absen pulang sebelum jam kerja berakhir.

Dikarenakan dampak teknologi yang semakin berkembang sehingga diperlukan adanya pengembangan teknologi agar data yang diberikan benar, terpercaya dan bisa dipertanggungjawabkan.

Penulis berpendapat penggunaan absensi online dapat memudahkan para pegawai waktu mengambil absen, dan bagi petugas absensi di kepegawaian sangat membantu dalam proses pengolahan data absensi. Dimana sistem ini diperuntukkan untuk proses perekapan absensi online dengan memasukkan *Identification*

Number/ face dan *cornea eyes* pada waktu absensi maka secara otomatis data akan tersimpan dan direkap oleh komputer.

Menurut Sekretaris Wilayah Daerah Jawa Barat Iwa Karniwa di Gedung Sate, Kota Bandung pada hari Selasa tanggal 12 Pebruari 2019 pada DetikNews bahwa seiring berjalannya waktu absensi pegawai bisa juga dengan menggunakan swafoto. Ini telah dilakukan uji coba oleh Pemprov Jawa Barat, “Jadi kendala, tidak seluruh ASN mempunyai handphone yang sama. Ini yang sedang kita carikan solusi. Kita tidak semua mempunyai (smartphone), terutama di daerah yang sinyalnya tidak ada “.

Sudah ada penelitian mengenai sistem informasi absensi online. Dalam rangka melakukan penelitian tentang sistem informasi absensi online ini, dilakukan studi pustaka/literatur sebagai salah satu hal yang harus dilakukan untuk mendukung metode penelitian yang akan dilakukan. Hal yang dilakukan adalah penganalisaan apa yang diperlukan, mendisain, aplikasi, uji coba dan pemakaian aplikasi dan penempatan tenaga yang handal dan penelitiannya sama bidangnya.

Dibawah ini beberapa literatur riviw tersebut sebagai berikut:

1. ((Rahardja, Budiarto, and Maimunah 2008) Dengan penerapan absensi online dapat meningkatkan kualitas

perkuliahan dan proses belajar mengajar pada Perguruan Tinggi Rahaaja dan sebagai media untuk mempublikasikannya untuk tingkat Nasional dan Internasional. Disamping itu penggunaan Absensi Online adalah bentuk dari komitmen Perguruan Tinggi untuk menghasilkan kualitas prose perkuliahan dan belajar mengajar baik tidak hanya untuk dosen tetapi juga untuk mahasiswanya, serta untuk meningkatkan kualitas layanan bagi civitas akademika dan peningkatan kinerja pegawai.

2. (Rachman Mulyandi 2014). Penelitian ini menitik beratkan pada penerapan menggunakan aplikasi yang di desain khusus untuk melihat kualitas disiplin pegawai agar lebih menggunakan waktunya dengan maksimal untuk bekerja. Penelitian ini dititik beratkan untuk penggunaan aplikasi absensi online dengan menggunakan mesin *finger print* yang mempermudah pekerjaan bagian kepegawaian untuk dapat dengan segera mengambil tindakan yang tepat dalam rangka pembinaan dan pemberhentian untuk pegawai yang melanggar aturan yang sudah ditetapkan.
3. (Catur Fifti Anas Sari 2013). Metode absen pegawai pada di Badan Penrencanaan Pembangunan Daerah

dan Penanaman Modal Kabupaten Pacitan masih dengan cara lama yaitu dengan tanda tangan pada daftar hadir yang mengakibatkan tidak disiplinnya pegawai dimana mereka minta tolong rekan kerja untuk menandatangani absensinya. Melihat fenomena tersebut perlu dirubah sistem manual menjadi metode absensi dengan menggunakan *finger print* yang bertujuan menggunakan sistem absensi dengan perangkat yang tentu saja dengan cara yang sederhana dan simpel. Metode absensi online ini ada server yang aka melakukan proses penyimpanan data. Dengan metode absensi online diharapkan peningkatan disiplin pegawai dalam melaksanakan kewajiban dan tanggungjawab.

4. (Anggoro 2013). Melakukan Telaan Staf, untuk membahas mengenai penggunaan teknologi absensi online bagi pegawai untuk pedoman dalam penilaian efektivitas kinerja. Dimana penggunaan absensi online dapat digunakan. Metode absensi online adalah sarana untuk mengelola, memantau dan menghasilkan *report* kehadiran dan cuti yang dapat digunakan penilaian perilaku pegawai dan sebagai indikator kualitas kerja.

5. (Laily n.d.). Dalam melakukan penelitian ini penulis membuat sebuah metode pendukung bagi kesimpulan yang akan evaluasi dan menentukan penilaian terhadap kinerja pegawai. Evaluasi penilaian kinerja pegawai dilakukan secara periodik berdasarkan aturan yang dibuat. Metode ini disain yang bertujuan untuk mensupport pross pengambilan hasil evaluasi yang dimulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang akurat, dan menentukan pendekatan apa yang digunakan untuk pengambilan keputusan, sampai mengevaluasi kembali keputusan yang telah diambil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (SLAMET 2018) didapatkan hasil:

1. Kepala Sekolah

Beliau menyatakan : “ Penerapan presensi elektronik (finger print) tujuannya agar para guru dapat lebih disiplin dan hadir lebih awal daripada sebelum pemakaian finger print. Pada saat sebelum pemakaian finger print guru malas menandatangani daftar hadir yang sudah disiapkan di kantor guru dan tanda tangan pada presensi dengan cara merapel tidak rutin

setiap hari.” (Interview, 20 April 2018). Kepala sekolah juga menyatakan bahwa : “Dengan adanya finger print sekarang guru lebih tertib dalam melakukan presensi baik pagi maupun siang, meskipun jam mengajarnya masih nanti agak siang, tetapi guru sudah hadir di sekolah sebelum jam 07.00 WIB. karena takut terlambat dalam melakukan presensi. Kalau dulu sebelum adanya finger print guru datang ke sekolah sesuai jam mengajarnya, jika jamnya siang, datangnya juga siang.” (Interview, 20 April 2018)

2. Wakil Humas

“Ya, kenyataannya mereka sekarang lebih aktif dan tertib dalam melakukan presensi. Para guru ternyata takut terlambat untuk melakukan jempol. Apalagi saat akan pulang, meskipun jam belajar sudah berakhir jam 15.15 WIB, tetapi jam pulang kerja masih jam 15.30, mereka tetap sabar menunggu.” (Interview, 24 April 2018)

3. Seorang guru

“ Ya, dengan adanya finger print, sekarang para guru mengusahakan datang pagi untuk melakukan presensi, meskipun masih nanti siang tugas mengajarnya. Apalagi saya sebagai guru senior, jangan sampai

terlambat, malu sama yang muda-muda.” (Interview, 27 April 2018).

Dari hasil pembahasan di atas di dapat kesimpulan bahwa disiplin guru sebelum dan sesudah implementasi presensi elektronik adalah guru dalam melakukan presensi menjadi lebih tertib baik pagi maupun siang meskipun jam mengajarnya masih siang, berbeda dengan dahulu sebelum penerapan presensi elektronik (finger print), guru ada yang hadir di sekolah pada saat jam mengajarnya saja meskipun pada saat tanda tangan pada presensi tetap dibuat jam 07.00 WIB. Mereka tertib melakukan presensi secara online karena takut terlambat atau pulang mendahului. Ternyata hal ini mereka lakukan agar tambahan penghasilan pegawai mereka tidak dikurangi sesuai beban jam kerjanya, karena pemberian tunjangan tambahan penghasilan pegawai (TPP) diberikan berdasarkan data presensi dari mesin finger print secara online.

Dari hasil observasi dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan bahwa sistem Absensi *Online* memudahkan kepala sekolah untuk memantau disiplin kehadiran guru dan tenaga pendidik. Karena dengan menggunakan absensi online ini data kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan diperoleh dengan valid dan bisa direkap langsung (*realtime*) dengan syarat ada jaringan internet. Menurut Heriawanto (dalam Faisal 2006:26) mengungkapkan penggunaan metode daftar hadir secara manual dengan

menandatangani daftar hadir, akan menyulitkan lembaga dalam memonitor disiplin pegawai dalam hal ketepatan pada waktu datang dan waktu pulang pegawai setiap hari kerja. Masalah ini bisa berimbas pada kurangnya komitmen pegawai terhadap pekerjaan serta lembaganya.

Menurut Samakmur dan (Prof. Dr. Kasman Rukun 2014) Kepemimpinan berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan, di mana kepala sekolah harus dapat merubah dan memberi semangat guru dan tenaga kependidikan agar dapat tercapai tujuan visi dan misi sekolah, dan untuk mencapai profesionalisme guru dan prestasi belajar siswa

Peran dan tanggung jawab kepala sekolah yang terdapat dalam (Solehudin 2019) bahwa kepala sekolah adalah manajer di satuan pendidikan yang dipimpinnya. Oleh sebab itu berkenaan dengan adanya daftar hadir guru dan tenaga kependidikan yang dikeluarkan oleh Dirjen GTK, untuk itu kepala sekolah harus dengan segera melakukan:

1. Menganggarkan alokasi anggaran (dana BOS) untuk pelaksanaan DHGTK karena dilaksanakan secara *full* online
2. Memberi Surat Tugas (SK) kepada tenaga kependidikan yang khusus yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan absensi online ini. Dan pengangkatan tenaga pendidik sebagai yang mengurus absensi online.

3. Melaksanakan dengan segera sosialisasi kepada para pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah yang dipimpin yang terkait dengan adanya absen online yang terkait secara langsung dengan pemberi tunjangan profesi.
4. Tiap-tiap bulannya absensi online ini direkap dan ditandatangani oleh kepala sekolah guna mengunci kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Pelaksanaan pengisian daftar kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan dengan benar dengan menggunakan nilai-nilai kejujuran dan sportivitas dalam mengisi kehadiran.
6. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi petugas absen online setiap hari.

Dalam pelaksanaan absensi manual maupun absensi online kepala sekolah tentu dibantu oleh petugas absen/operator yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai:

1. Melaksanakan dengan segera tugas yang diberikan kepala sekolah sesuai dengan surat tugas yang diberikan.
2. Menginput absensi guru PNS dan GTK setiap hari dengan penuh kejujuran dan bertanggung jawab.
3. Membuat laporan dan melaporkan kepada kepala sekolah dan GTK yang berhubungan dengan absensi online.

Hasil pengolahan data memperlihatkan kalau penggunaan metode Absensi *Online* berpengaruh lebih besar untuk kedisiplin kerja dibandingkan penggunaan absensi manual terhadap disiplin kerja. Keadaan itu karena penggunaan Sistem Absensi *Online* sangat valid dalam menghasilkan data, datang tepat waktu, terlambat, ataupun tidak hadir sehingga data tersebut dihitung oleh sistem. Pada absensi manual untuk penskoran ada beberapa hal yang diperhatikan oleh kepala sekolah sebagai manajer. Kepala Sekolah harus objektif dalam melakukan penilaian dibandingkan dengan menggunakan metode absensi online. Kemudian, untuk melakukan penilaian kinerja, kepala sekolah selalu harus mengadakan pemantau keadaan situasi dan kondisi secara langsung, seperti pelaksanaan tanggung jawab ASN seperti penggunaan dan pemeliharaan fasilitas sekolah yang diberikan, serta sebagai indikator pengukuran kualitas pegawai untuk memaksimalkan jam kerja, sedangkan absensi yang dilakukan secara manual tidak bisa memantau hal tersebut.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan literatur yang telah dilaksanakan, penulis mengambil intisarinnya adalah:

1. Dengan penerapan absensi online ini dapat meningkatkan disiplin guru dan tenaga kependidikan karena mencerminkan disiplin seseorang untuk

bisa masuk dan pulang kerja sesuai jam yang telah ditetapkan. Dimana hal ini berpengaruh pada kerja guru dan tenaga kependidikan untuk menyelesaikan tugasnya.

2. Penggunaan absensi online akan mampu mengubah karakter guru dan tenaga kependidikan menjadi karakter yang bertanggung jawab dan jujur karena tidak akan ada lagi pendidik dan tenaga kependidikan yang datang dan pulang tidak sesuai waktu yang telah ditetapkan dan juga tidak akan ada lagi yang menitip absen.
3. Adanya peran serta kepala sekolah dalam penerapan absensi online.

REFERENSI

- Anggoro, Lud Rudy. 2013. "Analisa Tingkat Absensi Terhadap Produktivitas Kerja Dan Penentuan P3-2." *Http://Kmpln.Pln.Co.Id/HomeKnowledge/Documents/Analisa P3-1 Unit.Docx, Februari 2013.*
- Catur Fifti Anas Sari, Lies Yulianto. 2013. "Perancangan Sistem Informasi Absensi Menggunakan Finger Print Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dan Penanaman Modal Kabupaten Pacitan." *Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika Dan Komputer FTI UNSA 2013* 2(1):1-7.
- Junaidi, Ladyca Anugrah, and Adhitya Dwi Pancasakti. 2015. "Model Aplikasi Monitoring Sistem Absensi Sidik Jari Sebagai Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Pegawai." *Konferensi Nasional Sistem & Informatika, STMIK STIKOM Bali* 938-42.
- Laily, Tri Komariyatul. n.d. *Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Integred Perfomance Measurement System*. Madura: Fakultas Teknik Universitas Trumoyo.
- Meta Amalya Dewi, Vivi Duwi Anggraeni, Sibgatullah Achmad Mudjadi, Aditya Wicaksono. 2014. "APLIKASI REKAPITULASI ELEKTRONIK ABSENSI GURU & PEGAWAI (AREA-GP) PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS." *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2014 (SENTIKA 2014)* 330-34.
- Prof. Dr. Kasman Rukun. 2014. "Effective Leadership at Vocational High School 1 Padangsidempuan, North Sumatera, Indonesia." *International Journal of Academic Research in Education and Review* 2(1):17-22.
- Rachman Mulyandi, Cynthia Ayu Wulan Dini. 2014. "Aplikasi Absensi Pegawai Kecamatan Batuceper Tangerang Dalam Meningkatkan Akurasi Informasi." *CCIT*

7(2):938–42.

Rahardja, Untung, Mukti Budiarto, and Maimunah. 2008. “Absensi Online.” *Jurnal CCIT* 1(2).

SLAMET. 2018. “IMPLEMENTASI PRESENSI ELEKTRONIK UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SMA NEGERI 1 CEPER KLATEN TAHUN 2018.” *Thesis* 1-.

Solehudin, Mochamad. 2019. “Detik News.” *12 Februari 2019 14.40 Wib*.

Subandi, Jaffarmuhammad. 2019. “PERSEPSI GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-RAPOR DI SMA NEGERI 1 AMPEK ANGKEK, KABUPATEN AGAM.” *Bahana Manajemen Pendidikan* 8(1):9–17.